

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *FRAMING*, TEKANAN KETAATAN DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang)

Awaluddin La Dana*

awalladana11@gmail.com

Maslichah Afifudin*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of locus of control, framing, pressure of obedience and auditor competence on audit judgment. based on the results of simultaneous hypothesis testing shows that simultaneously locus of control, framing, pressure obedience and auditor competence affect audit judgment and partially shows that locus of control has a significant effect on audit judgment, framing has a significant effect on audit judgment, auditor competence has a significant effect towards audit judgment while obedience pressure does not significant influence on audit judgment. the results of this study can be used as a reference for auditors as a step that must be done related to audit judgment and any factors that are able to influence audit judgment such as locus of control, framing pressure of compliance and auditor competence.

Keywords: *Locus of Control, Framing, Compliance Pressure, and Auditor Competence, Audit Judgment*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era revolusi industri sekarang ini semakin berkembangnya dunia industri, dengan berbagai jenis dan skala, baik dari skala nasional sampai multinasional, akan terjadi persaingan dengan berbagai cara dan strategi. Mulai dari menggunakan strategi inovasi produk, strategi pemasaran dengan memanfaatkan pasar, dan lain sebagainya. Persaingan tersebut tidak hanya melihat dari tingkat profitabilitas saja, akan tetapi tingkat kewajaran laporan keuangan juga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pihak yang memeriksa laporan keuangan atau yang menyatakan wajar dan tidaknya laporan keuangan sebuah perusahaan adalah para auditor (Suandi, 2010)

Auditor adalah seseorang yang telah mempunyai kualifikasi untuk melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap tingkat kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas tertentu. Pada saat ini profesi auditor sangat diperlukan di berbagai entitas bisnis baik swasta maupun pemerintahan. Auditor yang memeriksa laporan keuangan perusahaan-perusahaan swasta adalah auditor yang mempunyai pekerjaan di Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam profesi auditor sangat dibutuhkan kompetensi yang memadai karena seorang auditor harus membuat *judgment* berdasarkan penilaian yang real terjadi di lapangan (Ihyaul, 2012)

Audit judgment dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya yaitu adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknisnya seperti faktor individu (*personality*) yang dianggap dapat mempengaruhi *audit judgment* yaitu: *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan dan lain sebagainya (Kusumawardhani, 2015)

Locus of control mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana tindakan yang mereka lakukan dapat berpengaruh terhadap kesuksesan/keberhasilan dan kegagalan yang akan mereka alami. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang diartikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu

tidaknya mengontrol nasibnya sendiri. Dalam membuat *audit judgment* seorang auditor harus mampu mengendalikan dirinya sehingga hasil yang akan dicapai bisa sejalan dengan keyakinan yang dimiliki auditor tersebut.

Framing dalam dunia akuntansi bukan hal yang baru lagi karena *framing* merupakan salah satu aspek penting dan berperan mempengaruhi proses *audit judgment*. Menurut Kusumawardhani (2015) *framing* adalah penyampaian informasi yang isu-isunya diberikan porsi yang lebih besar sehingga dapat menjadikan hal tersebut sebagai alat untuk mempengaruhi pertimbangan individu dalam membuat sebuah keputusan.

Auditor seringkali dalam mengaudit di perusahaan banyak mendapat tekanan dari berbagai pihak, baik dari kliennya maupun dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat dia bekerja sehingga hasil dari audit yang dilakukan tidak sesuai dengan standar yang ditentukan. Menurut Kusumawardhani, (2015) tekanan ketaatan biasanya berasal dari seseorang yang memiliki kekuasaan, misalnya auditor senior, klien, atau bisa juga antara atasan dengan bawahan.

Kompetensi auditor adalah auditor yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dan dengan akurat dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Melihat hal ini sangat diperlukan seorang auditor yang mempunyai kompetensi dan independensi yang tinggi dalam melakukan proses audit sehingga dalam memberikan *Audit Judgment* sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, terkait dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi *audit judgement* maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FRAMING, TEKATAN KETAATAN DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang)**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan, dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*?
2. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment*?
3. Bagaimana pengaruh *framing* terhadap *audit judgment*?
4. Bagaimana pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap *audit judgment*?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan, dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*
2. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment*.
3. Mengetahui pengaruh *framing* terhadap *audit judgment*
4. Mengetahui pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*
5. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap *audit judgment*

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Akademisi

Sebagai sarana untuk memperoleh wawasan ilmu pengetahuan dan menambah referensi yang berhubungan dengan Pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*.

- b. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan referensi dan rujukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*.
- c. Bagi Pihak KAP
Sebagai bahan referensi dan acuan terhadap langkah apa yang harus dilakukan terkait dengan pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*. Membantu KAP untuk memperoleh informasi tentang apa yang mendasari ataupun melatarbelakangi terjadinya pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment*.

TINJAUAN TEORI

Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Suandi (2015) dengan judul “Pengaruh kompetensi Auditor, *Self Efficacy* dan *Job Stress* Terhadap *Audit Judgment*”. Suandi (2015) menggunakan jenis penelitian kausalitas yaitu jenis penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan dan pengaruh dua variabel atau lebih dengan sampel penelitian auditor yang bekerja pada Kantor Akuntansi Publik di DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor dan *self efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment* sedangkan variabel *job stress* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *audit judgment*.

Kusumawardani (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Framing* dan Tekanan Ketaatan terhadap Persepsi tentang *Audit Judgment*”. Kusumawardani (2015) menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *framing* berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi tentang *audit judgment* sedangkan variabel tekanan ketaatan berpengaruh signifikan negatif terhadap persepsi tentang *audit judgment*.

Teori Auditing

Auditing adalah sebuah proses yang dilakukan secara sistematis dalam mengevaluasi untuk mendapatkan bukti-bukti tentang berbagai kegiatan ekonomi suatu entitas dengan tujuan menentukan tingkat kesesuaian atas berbagai pemeriksaan yang telah dilakukan dan hasilnya akan diberikan kepada para pemangku kepentingan (Mulyadi, 2013:9).

Menurut Halim (2015:1) *auditing* adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan prosedur dalam mengevaluasi bukti-bukti secara sistematis mengenai asersi-asersi dan berbagai tindakan serta kejadian ekonomi suatu entitas tertentu dalam rangka menentukan tingkat kesesuaian atas asersi-asersi yang telah dilakukan evaluasi tersebut dan hasilnya akan diberikan kepada pihak yang berkepentingan.

Audit Judgment

“Putra (2015) *audit judgment* adalah sebuah proses yang akan terjadi secara berkelanjutan pada kontes memilih melakukan tindakan atau tidak dalam menerima sebuah informasi yang nantinya informasi tersebut akan disikapi oleh seorang auditor sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam proses *auditing* sehingga pada akhirnya auditor membuat sebuah pendapat audit”.

Menurut Retnowati (2009) seorang auditor harus memperoleh informasi sesuai dengan bukti dan fakta-fakta di lapangan sehingga dalam *judgment* yang diambil oleh auditor lebih terukur dan akurat. Bukti audit adalah informasi kuantitatif dalam proses audit yang disajikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Locus Of Control

Menurut Retnowati (2009) mengartikan *locus of control* sebagai cara pikir seseorang tentang seberapa jauh individu merasakan hubungan kontingensi antara pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dengan hasil yang telah dicapai. Individu yang percaya dan yakin bahwa dia mampu mengendalikan atas takdir dirinya sendiri maka disebut dengan *locus of control* internal sedangkan individu yang percaya bahwa keberhasilan atau hasil yang dia lakukan ditentukan oleh faktor luar atau ekstrinsik maka disebut dengan *locus of control* eksternal.

Sari, Ruhayat, (2017) mengartikan *Locus of control* sebagai cara berpikir seseorang mengenai hal-hal yang akan mempengaruhi sukses atau tidaknya orang tersebut dalam menjalankan suatu pekerjaan atau tindakan.

Framing

“Menurut Kusumawardhani (2015) *framing* merupakan suatu kejadian memperlihatkan seseorang dalam melakukan pengambilan sebuah keputusan dengan memberikan pandangan secara berbeda-beda terkait dengan suatu masalah yang sama namun ditampilkan dengan format yang berbeda”.

Menurut Pardani (2016) *framing* adalah suatu strategi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi mengenai berbagai hal dengan cara tertentu yang selanjutnya akan direspon oleh penerima informasi berdasarkan cara dia menyampaikan informasi tersebut

Tekanan Ketaatan

Menurut Septyarini (2015) tekanan ketaatan adalah suatu dilema yang dihadapi seorang auditor pada suatu kondisi yang mana seorang auditor harus memilih antara mengikuti perintah dari atasan atau kliennya untuk melakukan suatu kegiatan yang menyimpang dari standar profesional auditor ataupun dia tetap menjalankan tugasnya dengan jujur dan profesionalisme. Dilema ini akan kian bertambah apabila seorang auditor tidak mengikuti perintah dari atasannya, karena apabila auditor tersebut tidak mengikuti perintah atasannya maka akan berakibat pada keterlambatan jenjang karirnya sebagai auditor disebabkan auditor tersebut diberhentikan dari tempat penugasannya.

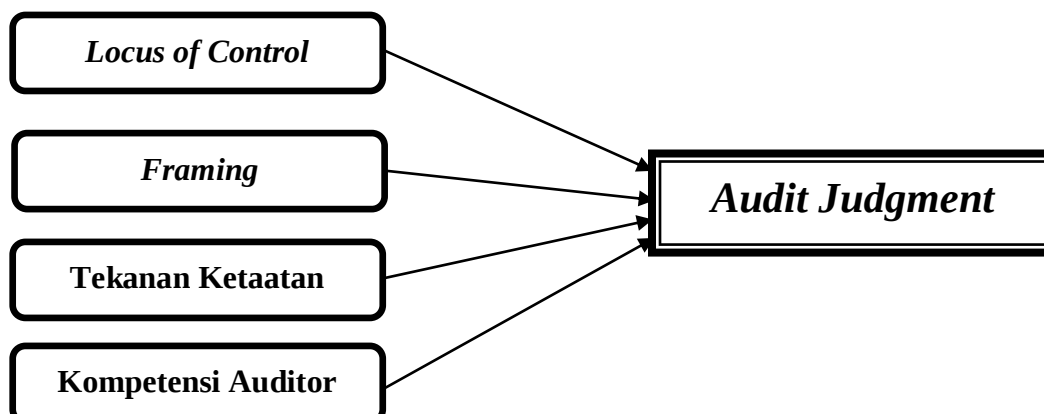
Menurut Minarso (2015) dalam teori ketaatan bawahan yang mendapatkan tekanan ketaatan dari atasannya maka dia akan mengalami perubahan psikologis dari orang yang awalnya selalu berfikir autonomis menjadi berperilaku agen.

Kompetensi Auditor

Menurut Retnowati (2009) kompetensi merupakan keberadaan pada pengetahuan mengenai suatu lingkungan tertentu, pemahaman pada masalah yang ada dalam lingkungan tersebut dan dengan keterampilan akan memecahkan masalah tersebut. Orang yang mempunyai keterampilan akan dengan mudah dan cepat mengerjakan suatu pekerjaan dan kecil kemungkinan dia melakukan sebuah kesalahan.

Kompetensi auditor adalah kemampuan seorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan secara teknis sesuai dengan prosedur yang ditunjukkan dalam pengalaman audit (Sukmawati, 2015)

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan, dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H1a: *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H1b: *Framing* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H1c: Tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

H1d: Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, “menurut Utami (2013) penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel dengan variabel yang lain”.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh variabel bebas yaitu *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan, kompetensi auditor terhadap variabel terikat yaitu *audit judgment*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berupa angka-angka dan berdasarkan penjelasan tingkat kedudukan variabel

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Menurut Indriantoro dan Bambang (2014:154) metode kuesioner adalah sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang disusun secara sistematis, dan kemudian dijawab oleh responden yang semuanya dikemukakan secara tertulis.

Metode analisis data

Metode analisis yang dilakukan terhadap data yaitu analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini penulis memakai software SPSS untuk mengolah data. Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis maka model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit judgment*

α = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada hubungan nilai variabel dependen (X)).

X_1 = *Locus of control*
 X_2 = *Framing*
 X_3 = Tekanan ketaatan
 X_4 = Kompetensi auditor
 e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengukur bagaimana pengaruh *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Malang dengan Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan *Software SPSS 22 For windows*. Dalam tabel berikut akan dijelaskan pemilihan sampel berdasarkan kriteria.

Kelompok Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria sampel	Jumlah Kuesioner
1	Jumlah Kuesioner yang disebar pada KAP	110
2	Jumlah Kuesioner Kembali	98
2	Jumlah kuesioner yang memiliki data tidak lengkap	(41)
Jumlah sampel		57

Sumber: data diolah penulis 2019

Daftar Responden

Berdasarkan lampiran 1 Menjelaskan bahwa kuesioner disebarkan ke 7 KAP dengan total responden 57. Beberapa KAP lainnya tidak menerima dilakukan penelitian dengan alasan para auditor sedang bertugas diluar kota sehingga kondisinya tidak memungkinkan untuk disebarkan kuesioner.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran 1 Variabel *locus of control* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki nilai *minimum* sebesar 2,000; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,226; dengan *standar deviasi* 0,848.

Variabel *framing* memiliki nilai *minimum* 2,000; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,159; dengan *standar deviasi* sebesar 0,892

Variabel tekanan ketaatan setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki nilai *minimum* sebesar 2,000; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,199; dengan *standar deviasi* 0,848.

Variabel kompetensi auditor setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif memiliki nilai *minimum* sebesar 2,000; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,301; dengan *standar deviasi* 0,848.

Variabel *audit judgment* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 2,000; nilai *maksimum* 5,000; *mean* sebesar 4,205; dengan *standar deviasi* 0,852.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan lampiran 2 menjelaskan hasil pengujian validitas data pada variabel *Locus of control* memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,793 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel *Locus of control* dinyatakan valid.

Variabel *framing* memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,658 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel *framing* dinyatakan valid.

Variabel tekanan ketaatan memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,812 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel tekanan ketaatan dinyatakan valid.

Variabel kompetensi auditor memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,881 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel kompetensi auditor dinyatakan valid.

Variabel *audit judgment* memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,853 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel *audit judgment* dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan lampiran 2 menjelaskan hasil pengujian validitas data pada variabel *Locus of control* memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,793 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel *Locus of control* dinyatakan valid.

Variabel *framing* memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,658 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel *framing* dinyatakan valid.

Variabel tekanan ketaatan memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,812 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel tekanan ketaatan dinyatakan valid.

Variabel kompetensi auditor memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,881 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel kompetensi auditor dinyatakan valid.

Variabel *audit judgment* memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,260 dan r_{hitung} 0,853 dengan *level of significant* 5%. Hal ini berarti nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data variabel *audit judgment* dinyatakan valid.

3. Uji Normalitas

Berdasarkan lampiran 2 menjelaskan hasil pengujian normalitas di atas diperoleh informasi bahwa data variabel *locus of control* menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai 0,948 dan probabilitas 0,330 (probabilitas > *level of significance* 5%) maka data variabel *Locus of control* dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel *framing* menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai 1,069 dan probabilitas 0,203. (probabilitas > *level of significance* 5%) maka data *framing* dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel tekanan ketaatan menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai 0,607 dan probabilitas 0,855 (probabilitas > *level of significance* 5%) maka data tekanan ketaatan dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel kompetensi auditor menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai 0,787 dan probabilitas 0,566. (probabilitas > *level of significance* 5%) maka data kompetensi auditor dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel *audit judgment* menghasilkan statistic uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 0,812 dan probabilitas sebesar 0,524. (probabilitas > *level of significance* 5%) maka data *audit judgment* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan lampiran 2 menjelaskan hasil pengujian multikolinearitas diperoleh informasi data variabel *locus of control* dengan nilai toleransi 0,189 dan nilai VIF 5,300 (toleransi > 0,10 dan VIF < 10) sehingga variabel *locus of control* dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel *framing* dengan nilai toleransi 0,177 dan nilai VIF 5,658 (toleransi > 0,10 dan VIF < 10) sehingga variabel *framing* dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel tekanan ketaatan dengan nilai toleransi 0,272 dan nilai VIF 3,680 (toleransi > 0,10 dan VIF < 10) maka variabel tekanan ketaatan dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel kompetensi auditor dengan nilai toleransi 0,402 dan nilai VIF 2,485 (toleransi > 0,10 dan VIF < 10) maka variabel kompetensi auditor dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan lampiran 2 menjelaskan hasil menunjukkan tidak membentuk pola tertentu dan titik menyebar secara tidak beraturan di atas dan dibawah angka 0. Berdasarkan penjelasan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

Uji Hipotesisi

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan lampiran 3 menjelaskan hasil pengujian secara simultan simultan yang menunjukkan nilai F sebesar 65,651 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.

2. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Berdasarkan lampiran 3 menjelaskan koefisien determinasi diketahui bahwa *Adj R Square* sebesar 0,822. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan sebesar 82,2% *audit judgment* mampu dipengaruhi oleh variabel *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor. Sementara sebesar 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan lampiran 3 menjelaskan hasil uji secara parsial (uji t) dengan keterangan sebagai berikut :

Hasil uji variabel *locus of control* memiliki nilai t sebesar 2,588 dengan nilai *Significant* sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$). Nilai *significant* < $\alpha = 5\%$ maka H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel *Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa setiap auditor yang memiliki *locus of control* yang tinggi dia akan mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor kegagalan dan memotivasi dirinya untuk memaksimalkan faktor keberhasilan dalam setiap pekerjaan yang dia lakukan sehingga dalam memberikan *audit judgment* pun akan semakin baik dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Mahaputra (2016), Dewi (2016) dan Sari dan Ruhayat (2017) yang menyatakan *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Hasil uji variabel *framing* memiliki nilai t sebesar 6,414 memiliki nilai *Significant* 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai *significant* $< \text{Alpha} = 5\%$ maka H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel *framing* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa setiap auditor yang memiliki *framing* yang tinggi dia akan mampu mengidentifikasi dan melihat suatu informasi dari berbagai sudut pandang sehingga informasi tersebut tidak akan langsung dipercaya akan tetapi dilakukan verifikasi dan ditelusuri sampai benar-benar terbukti akurat, sehingga ketika auditor tersebut membuat sebuah *judgment* akan lebih baik dan akurat. Pekerjaan auditor dalam membuat *judgment* harus berdasarkan bukti yang cukup dan valid, sedangkan bukti-bukti tersebut seringkali rawan dimanipulasi maka dari itu auditor dituntut untuk memiliki kemampuan analisis yang baik dalam mengaudit laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumawardani (2015) yang menyatakan bahwa *framing* signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Hasil uji variabel tekanan ketaatan dengan nilai t 5,812 dengan nilai *Significant* 0,432 ($0,432 > 0,05$). Nilai *significant* $< \text{Alpha} = 5\%$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi tekanan ketaatan yang diperoleh seorang auditor tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan *audit judgment*. Responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah auditor senior yang sangat menjunjung tinggi nilai profesionalisme dan menentang adanya tingkat kecurangan dalam proses *auditing*. Auditor senior dan berpengalaman tidak pernah takut atas ancaman dari atasannya ataupun tekanan dari klien yang diaudit. Auditor senior yaitu auditor yang telah memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, memiliki pengalaman yang sangat mumpuni dan juga memiliki moral dan etika yang baik sehingga dia tidak akan mau mendapatkan tekanan dari siapapun. Auditor yang telah memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, pengalaman, moral dan etika yang baik dia akan bekerja secara independen dan profesional sehingga dalam membuat *judgment* akan lebih baik dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra (2015) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Hasil uji variabel kompetensi auditor memiliki nilai t 5,812 dengan nilai *Significant* 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai *significant* $< \text{Alpha} = 5\%$ maka H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel kompetensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi yaitu auditor yang telah mampu memenuhi aspek seperti pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan etika yang baik. Ketika auditor mendapatkan tugas yang kompleks dalam membuat *judgment* sangat diperlukan auditor yang mempunyai kompetensi yang tinggi karena auditor yang dimiliki kompetensi dia telah mempunyai pengalaman dan *soft skill* yang baik dalam menghadapi dan memecahkan tugas dan masalah *auditing* sehingga dalam membuat sebuah *judgment* akan lebih baik dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustiasanti (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara simultan *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.
2. Secara parsial *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.
3. Secara parsial *framing* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.
4. Secara parsial tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
5. Secara parsial kompetensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini hasilnya masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan masih dalam wilayah kota Malang yang jumlah KAP belum terlalu banyak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen *locus of control*, *framing*, tekanan ketaatan dan kompetensi auditor dan satu dependen *audit judgment*.
3. Penelitian ini hanya memakai sumber pengumpulan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner secara langsung ke para responden.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Populasi dan sampel penelitian lebih dikembangkan misalnya di KAP untuk provinsi Jawa Timur ataupun menggunakan populasi dan sampelnya KAP luar negeri yang pastinya akan lebih komprehensif.
2. Menambah variabel-variabel baru yang masih jarang digunakan oleh penelitian sebelumnya seperti *self efficacy*, *job stress*, kompleksitas tugas, *gender* dan lain sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti metode wawancara agar bisa mendapatkan data yang lebih terukur

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. “*Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan)*”. Edisi Kelimabelas. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Septyarini, Karina. 2015. “*Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, Ricca Rosalina. 2016. “*Pengaruh Locus of Control, Kompleksitas Tugas, Self Efficacy dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment (Studi pada KAP di Kota Surakarta dan Semarang)*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dwi Putra, Adhiatmaka. 2015. “*Analisa Pengaruh Pentingnya Klien Bagi Kap, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Audit Judgement*” Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Eriyanto. 2002. “*Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*”. Cetakan pertama, PT. LKiS Printing Cemerlang, Yogyakarta.
- Ghazali, Imam. 2016. “*Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*”. Cetakan kedelapan, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Indah Sari, Dessy dan Ruhayat, Endang. 2017. "*Pengaruh Locus of Control Tekanan, Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*". Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2014. "*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*". BPFE, Yogyakarta.
- Haryanto. 2015. "*Pengaruh Framing dan Urutan Bukti Terhadap Audit Judgment: Komparasi Dan Interaksi Keputusan Individu-Kelompok*". Universitas Diponegoro.
- Kusumawardhani, Angga. 2015. "*Pengaruh Framing dan Tekanan Ketaatan Terhadap Persepsi Tentang Audit Judgment (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Fe Uny Angkatan 2012)*". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasir, La Jamli. 2018. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*". Universitas Islam Malang.
- Mulyadi. 2013. "*Auditing*". Edisi Keenam Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2016. "*Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, Self Efficacy dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Bali*". Teks Seminar Nasional, Unmas Denpasar.
- Mustiasanti, Dewi. 2017. "*Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas, dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan)*". Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nur Perdani, Febrina 2016. "*Pengaruh Framing, Urutan Bukti dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Auditor Yang Bekerja Di Kap Wilayah Diy Dan Solo)*". UNY, Yogyakarta.
- Roger, Bougie, Sekaran Uma. 2017. "*Metode Penelitian Untuk Bisnis*". Edisi keenam Buku Dua, Salemba empat, Jakarta.
- Retnowati, Reni. 2009. "*Pengaruh Keahlian Auditor, Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment*". Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Septyarini, Karina Dwi (2015) "*Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi, Akuntansi universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunarto. 2003 "*Auditing*". Edisi pertama, Panduan Yogyakarta
- Suhadi, Amelia. 2015. "*Pengaruh Kompetensi Auditor Self Efficacy dan Job Stress Terhadap Audit Judgment*". Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ulum, Ihyaul MD. 2012. "*Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*". Edisi Pertama Cetakan Kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Utami, Oktafianti. 2013 "*Hubungan Antara Pemanfaatan E-Learning Dengan Motivasi Belajar Siswa*". Universitas Pendidikan Indonesia.
- *) Awaluddin La Dana adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ***) Afifudin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

Lampiran 1

Daftar Responden

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Kuesioner
1	KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel	6
2	KAP Nasikin	9
3	KAP Supriyadi & Rekan	7
4	KAP Thoufan dan Rosyid	8
5	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang	6
6	KAP Hari Purnomo, & Jaswadi	13
7	KAP Made, Sudarma, Thomas, & Dewi	8
Jumlah		57

Sumber: data diolah penulis 2019

Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LOC	57	2,000	5,000	4,226	0,848
FR	57	2,000	5,000	4,159	0,892
TK	57	2,000	5,000	4,199	0,848
KA	57	2,000	5,000	4,301	0,848
AJ	57	2,000	5,000	4,205	0,852
Valid (listwise)	N 57				

Sumber: data diolah peneliti 2019

Uji Validitas

variabel	R tabel	R hitung	Keterangan
<i>Locus of control</i>	0,260	0,793	Valid
<i>Framing</i>	0,260	0,658	Valid
Tekanan ketaatan	0,260	0,812	Valid
kompetensi auditor	0,260	0,881	Valid
Audit Judgement	0,260	0,853	Valid

Sumber: data diolah peneliti 2019

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
<i>Locus of control</i>	0,551	Reliabel
<i>Framing</i>	0,540	Reliabel
Tekanan ketaatan	0,513	Reliabel
kompetensi auditor	0,608	Reliabel
<i>audit judgment</i>	0,715	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti 2019

Lampiran 2

Uji Normalitas

		LOC	FR	TK	KA	AJ
N		57	57	57	57	57
Mean		25,05263	25,00000	37,84211	47,35088	33,70175
Std. Deviation		2,340795	2,945942	3,293877	3,096607	2,969878
Most Extreme Differences	Absolute	,126	,142	,080	,104	,108
	Positive	,126	,109	,080	,104	,085
	Negative	-,113	-,142	-,072	-,103	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,948	1,069	,607	,787	,812
Asymp. Sig. (2-tailed)		,330	,203	,855	,566	,524

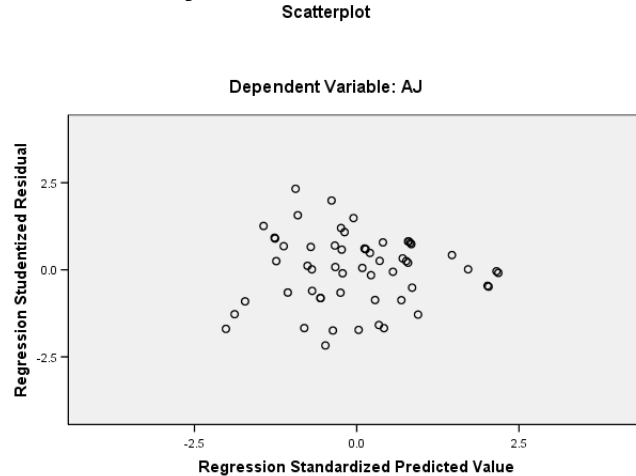
Sumber: data diolah peneliti 2019

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,715	2,608		,274	,785		
	LOC	,397	,165	,376	2,588	,003	,189	5,300
	FR	,867	,135	,860	6,414	,000	,177	5,658
	TK	-,082	,104	-,086	-,792	,432	,272	3,680
	KA	,466	,080	,516	5,812	,000	,402	2,485

Sumber: data diolah peneliti 2019

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 3

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412,290	4	103,072	65,651	,000(a)
	Residual	81,640	52	1,570		
	Total	493,930	56			

Sumber: data diolah peneliti 2019

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,914(a)	,835	,822	1,252998	,835	65,651	4	52	,000

Sumber: data diolah peneliti 2019

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,715	2,608		,274	,785
	LOC	,397	,165	,376	2,588	,003
	FR	,867	,135	,860	6,414	,000
	TK	-,082	,104	-,086	-,792	,432
	KA	,466	,080	,516	5,812	,000

Sumber: data diolah peneliti 2019